

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membutuhkan informasi dalam menyusun tugas akhir.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data, wawancara, studi literature, studi eksisting, catatan lapangan, dan lain-lain. Menurut Sandjaja dan Herianto (2006: 49) metode penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan objek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu masalah.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi dokumen dan studi pustaka. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan data yang akan diperoleh dapat sesuai untuk menunjang penciptaan fotografi esai melalui buku *travel guide* sebagai upaya memperkenalkan wisata belanja pakaian.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dari berbagai studi literatur lainnya. Data yang di kumpulkan

memiliki peranan yang penting untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi dalam pembuatan buku.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan yang mengamati dan mencatat secara sistematis dengan gejala yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang menjadi segmennya (Marzuki, 2000: 70). Dengan demikian dapat diperolehnya data-data yang di butuhkan. Observasi juga membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam melakukannya.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati lingkungan Pasar. Turi, Jembatan Merah, Darmo Trade Center, Pasar Grosir Surabaya, Pasar Atom, ITC mega grosir, Pasar Genteng Surabaya, Pasar Blauran

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan pertanyaan sepihak maupun dua belah pihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2000: 62).

Dalam penciptaan buku *travel guide* berbasis fotografi sebagai upaya memberitahukan bahwa kota Surabaya bukan hanya terkenal dengan sejarahnya saja namun ada potensi wisata belanja pakaian. Wawancara dilakukan dengan melalui informan dari pedagang di pasar turi, jembatan merah, darmo trade center, pasar grosir Surabaya, pasar atom, ITC mega grosir, Pasar genteng, pasar kapasan dan pasar blauran yang melakukan

bisnis jual beli pakaian serta masyarakat umum yang dianggap mengetahui lebih dalam tentang kota Surabaya.

### **3. Studi Pustaka**

Untuk mendukung kajian penelitian tentang penciptaan buku *travel guide* berbasis fotografi sebagai upaya memberitahukan bahwa kota Surabaya bukan hanya terkenal dengan sejarahnya saja namun ada potensi wisata pakaian. Maka dilakukan studi pustaka dengan cara mencari referensi seperti buku-buku, arsip, artikel dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka ini sangatlah penting agar membantu pengimplementasian ke dalam penciptaan buku *travel guide* wisata belanja pakaian di kota Surabaya berbasis fotografi agar dapat dipertanggung jawabkan dasar teori dalam penciptaan buku *travel guide* ini.

### **4. Brainstorming**

Untuk memunculkan ide perancangan buku *travel guide* wisata belanja pakaian grosir kota Surabaya yang bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas agar mengetahui bahwa di kota Surabaya juga mempunyai wisata belanja pakaian yang tidak kalah menariknya dengan daerah-daerah lainnya serta sebagai referensi bagi wisatawan yang gemar belanja grosir pakaian dan orang-orang yang ingin memulai bisnis usaha pakaian. Maka dilakukan beberapa brainstorming dengan beberapa usulan

serta pendapat dari beberapa kelompok agar terciptanya suatu ide yang akan diterapkan pada suatu desain.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman (1992: 20), terdapat tiga analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpulkan.

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan, pemutusan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, Tetapi reduksi tidak perlu diartikan sebagai data kualitatif. Kemudian peneliti melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam proses perancangan (Miles dan Huberman,1992: 20).

#### b. Penyajian data

Penyajian data tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini yang diikuti oleh pengumpulan informasi dari studi pustaka. Dengan semua observasi, wawancara. Hal ini dilakukan untuk pengelompokan data-data yang saling berhubungan sehingga terbentuknya

kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan (Miles dan Huberman,1992: 20).

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini diungkapkan mengenai makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan cara melihat reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang di ambil tidak menyimpang (Miles dan Huberman,1992: 20). Dengan mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, serta meminta pertimbangan kepada berbagai pihak terkait mengenai data-data yang diperoleh dilapangan untuk merancang iklan kampanye.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil kesimpulan dari analisis data, SWOT dan STP hingga mendapatkan *keywords* yang telah di simpulkan berdasarkan Konsep.